

Pertanian Surjan di Desa Depok Kulonprogo Yogyakarta: suatu studi tentang pengambilan keputusan

Martinus Legowo, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20441627&lokasi=lokal>

Abstrak

Tesis ini mengkaji tentang permasalahan, mengapa petani di Desa Depok Kecamatan Panjatan Kabupaten Kulonprogo, Yogyakarta memutuskan memilih pola per-tanian surjan, ?Pola per-tanian surjan? yang dimaksudkan disini adalah suatu bentuk pertanian dengan merubah bentuk fisisI sawah pada sebidang tanah menjadi 2 bagian, yaitu bagian nduwuran (atas) yang berfungsi sebagai tegalan dipakai untuk menanam tanaman palawija sepanjang musim (tahun), dan bagian ngisoran. (bawah) yang berfungsi sebagai sawah dipakai untuk menanam tanaman padi pada waktu musim penghujan dan Juga pada waktu musim kemarau Jika pengairan memungkinkan, akan tetapi jika tidak memungkinkan pengairannya ditanami palawija. Selain itu akan diuraikan pula mengenai, bagaimana petani mengefektifkan lahan pertanian dalam kondisi ekologis yang kurang menguntungkan dan sejauh mana pengembangan pada pertanian surjan dapat mendukung ekonomi penduduk.

Kerangka konsep yang digunakan adalah kerangka Konsep adaptasi Bennet (1976). Dikatakan bahwa konsep kunci dalam studi adaptasi adalah perilaku adaptif dan tindakan strategis Perilaku adaptif menunjuk pada

tindakan?tindakan yang berusaha menyesuaikan sarana sarana dengan tujuan tujuan yang akan dicapai, atau aspek-aspek pasif atau aktif dan tindakan bertujuan yang beriansung dalam suatu sistem. Tindakan strategis menunjuk pada perilaku yang secara aktif berusaha mencapai tujuan dengan tindakan?tindakan spesifik direncanakan untuk mencapai tujuan tersebut. Strategi adaptif merupakan unsur tindakan strategis dimana tindakan-tindakan spesifik. Berbagai tingkatan sukses yang dapat. diperhitungkan dipilih oleh individu dalam proses pembuatan keputusan.

Dengan batasan strategi adaptif yang dikemukakan oleh Bennet ditunjukkan adanya hubungan yang erat antara strategi adaptif dengan proses pengambilan keputusan. Perilaku adaptif manusia pada umumnya berdasarkan pada kemampuan yang berkaitan dengan penerimaan informasi dan tindakan lingkungan, dalam rangka upaya manusia untuk memenuhi kebutuhannya. Pemanfaatan itu merupakan pelaksanaan tindakan adaptasi berdasarkan persepsi yang dimilikinya.

Keputusan petani memilih pola pertanian surjan antara lain (a) karena kondisi ekologis kurang menguntungkan (b) luas rata-rata pemilikan tanah pertanian yang sangat sempit (kurang dari 1.000 m²/kk), (c) untuk meningkatkan produktivitas tanah pertanian melalui intensifikasi dan diversifikasi tanaman yang dijalankan secara terpadu sehingga frekuensi panen meningkat dan risiko kegagalan panen lebih kecil. Pola

pertanian surjan ternyata lebih efektif dan efisien jika dibandingkan dengan pola yang lain, karena dapat mengatasi kebutuhan sehari-hari rumah tangga dari ketidakpastian akan hasil panen.